

NAMA : DWI AGUSTIAN ADITYATAMA

NIM : 171730036

KELAS : IN5B

TIPS KELOLA KEUANGAN ALA MILENIAL

69 % milenial Indonesia tidak mempunyai strategi investasi , sementara 44% milenial Indonesia hanya berinvestasi sekali dalam satu atau dua tahun

dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, cepat belajar, dan memiliki gaya hidup dinamis. Sayangnya, ada yang paham soal edukasi finansial dan ada yang tidak.

Sebagian milenial mengatur keuangannya sesuai prioritas. Di sisi lain, tidak memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya dengan baik. Mereka dengan semauanya untuk traveling, belanja, dan hangout.

Dalam populasi 69% milenial Indonesia yang tidak mempunyai strategi investasi di survei di lakukan di benua Eropa dan Asia Tenggara termasuk Indonesia , survei di lakukan 17 mei 2019 / 7 juli 2019 ini juga menunjukkan populasi milenial Indonesia di perkira kan akan mencapai 34% dari total populasi pada 2020 mendatang dan akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Nasional

Karena itu penting agar kaum milenial Indonesia mempelajari lebih lanjut kelebihan dan manfaat dari strategi investasi yang struktur , hasil survei ini juga menemukan bahwa 79% kaum milenial telah menetapkan anggaran bulanan dan 70% dari mereka justru mengikuti rencana anggaran tersebut .

Kondisi ini mengindikasikan bahwa kaum milenial Indonesia sebenarnya cukup disiplin dengan anggaran keuangan tapi tidakmengetahui bagaimana menggunakan uang untuk investasi dan hanya menyimpannya dalam rekening tabungan bank , nah oleh karena itu visi jouska membuat financial menjadi planning , yang didirikan pada 27 oktober 2015 lalu dengan visi membuat financial menjadi suatu gaya hidup.

hingga awal tahun2019 jouska telah memiliki lebih dari 1000 aktif lain yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia selain itu jouska influencer literasi keuangan paling berpengaruh di media social

nah seberapa penting sih financial planning dalam kehidupan , terutama dalam generasi milenial ?

financial planning sebenarnya bisa di lakukan oleh para milenial saat ini karena suda banyak seminar ,buku, dan toksyo ,dan banyak sekali untuk mencari tau bagaimana cara untuk mengelola keuangan dengan baik tapi masalah nya adalah tidak semua orang punya waktu untuk belajar tentang produk ke uangan yang ada market tugas kita adalah menyeleksi produk produk yang ada yang sesuai dengan kebutuhannya .

A. pengelolaan financial dibagi menjadi 3 yakni:

1. Usia 20 tahunan

Usia produktif dimana kebutuhan belum begitu banyak karena masih banyak yang belum memiliki tanggungan. Namun, hal ini jangan dijadikan alasan untuk berleha-leha. Pada usia ini, pastikan memiliki dana darurat setidaknya enam kali biaya hidup untuk memberikan rasa aman.

2. Usia 30 Tahunan

Pada usia ini, kamu akan lebih banyak kebutuhan. Tapi, kamu tetap bisa melakukan kerja sampingan untuk menambah pemasukan. Kendalikan gaya hidup, tetap seimbangkan tabungan dan rencana pensiun.

3. Usia 40 sampai 50 tahun

Di usia ini setidaknya kamu menyisakan 15 atau 25 persen pendapatan untuk pensiun, dana darurat dan tabungan umum. Pastikan tingkat keamanan dengan melihat seberapa besar tabungan pensiun.

Sedangkan dalam tahapannya, perencanaan keuangan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

*Kalkulasi kebutuhan keuangan masadepan

* Menetapkan tujuan keuangan

*Membuat rencana keuangan

*Analisa kondisi keuangan saat ini

*Implementasi dan monitoring

Berbicara tentang financial planning memang dibutuhkan kecerdasan. Seperti kecerdasan mengolah atau menahan rasa ingin. Ingin jalan-jalan, ingin foya-foya, ingin makan enak, ingin belanja banyak.